

Daftar Pustaka

1. Harmening D. Clinical Hematology and Fundamentals of Hemostasis. Edisi ke 4. Philadelphia: FA Davis Company: 2008. Hal 186.
2. Kliegman R, Geme J. Nelson Text Book of Pediatric vol 2. Edisi ke 21. Philadelphia: Elsevier: 2019. Hal 2554.
3. Hoffbrand AV, Moss PA. Kapita Selektta Hematologi. Edisi ke 6. Sandra F, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 2010. Hal 84–96.
4. Permono B, Sutaryo, Ugrasena I, Windiastuti E, Abdulsalam M. Buku Ajar Hematologi-Onkologi Anak. Jakarta: Badan Penerbit IDAI: 2012. Hal 64.
5. Kristiana R, Wisyastiti N, Setiawan E. Uji Sensitivitas dan Spesifisitas Mentzer Index, Red Distribution Width Index dan Green and King Index Terhadap Diagnosis Talasemia Beta Minor dan Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2018; Vol 7 No. 2
6. Tursinawati Y, Fuad W. Pengetahuan Pengaruhi Sikap dan Tindakan Mahasiswa terhadap Program Pencegahan Thalassemia di Indonesia. 2018.
7. Kasper D, Hauser S, Jameson L, Fauci A, Longo D, Loscalzo J, editors. Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke 19. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 2015. Hal 637–639.
8. Hossain MS, Raheem E, Sultana TA, Ferdous S, Nahar N, Islam S, et al. Thalassemias in South Asia: clinical lessons learnt from Bangladesh. *Orphanet Journal of Rare Diseases*. 2017; Vol 12 No. 1.
9. Galanello R, Origa R. Beta-thalassemia. Galanello and Origa *Orphanet Journal of Rare Diseases* [Internet]. 2010;1–15. Available from: <http://www.ojrd.com/content/5/1/11>. (accessed January 17, 2021).
10. Cao A, Kan YW. The prevention of thalassemia. *Cold Spring Harbor Perspectives in Medicine*. 2013; Vol 3 (2):1–15.
11. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Thalassemia bukan Penyakit Menular. Kemenkes RI [Internet]. 2012. Available from: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20120602/496533/thalasemia-bukan-penyakit-menular/> (accessed January 27, 2021).

12. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Hari thalasemia sedunia 2018 : bersama untuk masa depan yang lebih baik. Kemenkes RI [Internet]. 2018. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/18050800002/hari-thalasemia-sedunia-2018-bersama-untuk-masa-depan-yang-lebih-baik-.html>. (accessed January 20, 2021).
13. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Angka Pembawa Sifat Talasemia Tergolong Tinggi. Kemenkes RI [Internet]. 2019. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/view/19052100003/angka-pembawa-sifat-talasemia-tergolong-tinggi.html>. (accessed February 8, 2021).
14. Nurulliah N. Jumlah Penyandang Talasemia Terus Meningkat [Internet]. 2019. Available from: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01312237/jumlah-penyandang-talasemia-terus-meningkat>. (accessed January 11, 2021).
15. Puput J. Cegah Thalassemia dengan skrining sebelum menikah [Internet]. CNN Indonesia. 2018. Available from: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180508114502-255-296519/cegah-thalassemia-dengan-skrining-sebelum-menikah>. (accessed March 11, 2021).
16. Tiara HA, Rujito L. Uji Diagnostik Indeks Darah dan Identifikasi Molekuler Karier Talasemia β pada Pendonor Darah di Banyumas. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 2015; Vol 28(3):233–7.
17. Rahim F, Keikhaei B. Better differential diagnosis of iron deficiency anemia from beta-thalassemia trait. *Turkish Journal of Hematology*. 2009; Vol 26(3):138–45.
18. Alyumnah P, Ghozali M, Dalimoenthe NZ. Skrining Thalassemia Beta Minor Pada Siswa Sma Di Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2016; Vol 1(3):133–8.
19. Aulia. Penyakit Thalassemia Mayor [Internet]. Kemenkes RI. 2017 Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/penyakit-thalassemia-mayor>. (accessed January 9, 2021).
20. NP RA. Indeks RDW dan Mentzer sebagai Uji Skrining Diagnosis Thalassemia. *Majority*. 2015;4(7):7–12.
21. Sherwood L. Introduction to Human Physiology. Edisi ke 8. Jakarta: EGC; 2014. Hal 410.

22. Wulandari RD. Kelainan pada Sintesis Hemoglobin: Thalassemia dan Epidemiologi Thalassemia Abnormalities in Haemoglobin Synthesis: Thalassemia and It ' s Epidemiology. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*. 2016; Vol 5(2):33–43.
23. Pant L, Kalita D, Singh S, Kudesia M, Mendiratta S, Mittal M, et al. Detection of Abnormal Hemoglobin Variants by HPLC Method: Common Problems with Suggested Solutions. *International Scholarly Research Notices*. 2014.
24. Szuberski J, Oliveira JL, Hoyer JD. A comprehensive analysis of hemoglobin variants by high-performance liquid chromatography (HPLC). *International Journal of Laboratory Hematology*. 2012;34(6):594–604.
25. Behrman RE, Vaughan VC. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Bagian 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1998. Hal 418.
26. George E, Jamal AR, Khalid F, Osman KA. High Performance Liquid Chromatography (HPLC) as a Screening Tool for Classical Beta-thalassaemia trait in malaysia. *The Malaysian journal of medical sciences : MJMS* [Internet]. 2001; Vol 8(2):40–6. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22893759><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC3413648>. (accessed April 3, 2021).
27. Salim Y, Sukartini N, Setiawati A. Erythrocyte Indices To Differentiate Iron Deficiency Anemia from β Trait Thalassemia. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. 2016.
28. Tjahyadi M. Indeks Mentzer sebagai Uji Tapis Pembawa sifat Thalassemia-beta di Kalimantan Barat. 2010.
29. Marengo-Rowe AJ. The Thalassemias and Related Disorders. *Baylor University Medical Center Proceedings*. 2007;20(1):27–31.
30. Setiati S, Alwi I, Sudoyo. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
31. Zainuddin V, Abdullah AA, Arif M. Talasemia Beta Hemoglobin E. Makasar: Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik; 2015.
32. Nurul A, Aman A, Ratna AG. Kajian Keluarga Thalassemia B-Hemoglobin E. Medan. Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik; 2007.

33. Maner BS, Moosavi L. Mean Corpuscular Volume [Internet]. Statpearls Publishing: 2020. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK545275/#>: (accessed April 3, 2021).
34. Susanto H, Susanti D. Korelasi Kadar HBA2 dengan Indeks Mentzer pada Pasien Talasemia di RS Hermina Depok. 2019 p-Open Journal System (OJS): journal.thamrin.ac.id [Internet]. Vol 5 No. 1. Available from: <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/anakes/issue/view/33> (accessed March 12, 2021).
35. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1/2018 tentang Pendoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Talasemia.
36. Esa T, Aprianti S, Arif MH. Nilai Rujukan Hematologi Pada Orang Dewasa Sehat Berdasarkan Sysmex XT-1800i. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. 2018;12(3):137.
37. Sihotang FA, Rotua L, Siagian D, Ngo NF, Kalalo LP. Skrining Talasemia-Beta Minor Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Vol. 5. 2019.
38. Setiawan D, Farihatun A, Nurmalasari A. Skrining Talasemia Beta Minor pada Pelajar SMK di Kecamatan Ciamis. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2020.
39. Halil F. Skrining Beta Talasemia Minor dan Anemia Defisiensi Besi dengan Menggunakan Indeks Mentzer dan Rdw di RSUD Chasan Boesoirie Ternate. *Kieraha Medical Journal*. 2019.
40. Athiah M, Oswari LD. Skrining Talasemia Beta Minor pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. 2021.
41. Mianto NA, Sugiarto C, Suhendra A. Gambaran Validitas Indeks Mentzer dan Indeks Shine & Lal Pada Penderita β -Thalassemia Mayor. *Kedokteran UKM*. 2014.